

ARTIKEL PUBLIKASI

CONVENTION CENTER

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA



Diajukan sebagai pelengkap dan syarat
guna mencapai gelar Sarjana Teknik Arsitektur
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh :

SUTRISNO

D 300 110 040

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2015

HALAMAN PERSETUJUAN
NASKAH PUBLIKASI
PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
ARSITEKTUR
(PPA)

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik

Universitas Muhammadiyah Surakarta

NASKAH PUBLIKASI ILMIAH DENGAN JUDUL :

Convention Center

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Naskah Publikasi ini telah disetujui oleh Pembimbing Skripsi Untuk di Publikasi

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Diajukan oleh :

Sutrisno

D 300 110 040

Surakarta, 2 Nopember 2015

Pembimbing


Ronim Azizah, ST, MT

Convention Center **Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Sutrisno, Ronim Azizah
Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Email : bronsutrisno@gmail.com

Abstrak

Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) sebagian besar bertumpu salah satunya pada sektor pendidikan dan pembangunan pribadi manusia khususnya untuk membentuk akhlakulkarimah dan moral yang baik. Pendidikan Islam menjadi suatu kebutuhan vital bagi para pemuda Islam dewasa ini. Semakin banyak pemuda Islam yang tidak mengetahui hakikat Islam itu sendiri sebagai sebuah sistem hidup. Hal itu terjadi karena adanya dikotomi antara ilmu agama (Keislaman) dan ilmu pengetahuan (Keilmuan) dalam tubuh sistem pendidikan umat Islam itu sendiri. Surakarta Universitas Muhammadiyah Surakarta merupakan salah satu Perguruan Tinggi Swasta terbaik di Indonesia dengan berbagai prestasi. Secara institusi Universitas Muhammadiyah Surakarta mendapat kepercayaan untuk membuka program *Double Degree* baru dengan *Charles Darwin University*, Australia untuk jurusan Manajemen dan *Derby University*, Inggris.

Tahun 2014 Universitas Muhammadiyah Surakarta membuka *Joint Degree* dengan Kyungdon University, Korea untuk Program Studi Teknik Sipil, Teknik Mesin, Teknik Informatika, dan Ekonomi Manajemen. Dengan National Taiwan University of Science & Technology (NTUST) dan National Taipei University of Technology (NTUT) Taiwan untuk Program Studi Teknik Sipil (S1 dan S2), Teknik Arsitektur, Teknik Mesin (S1 dan S2), serta Manajemen dan Ekonomi Akutansi (S1 dan S2). Universitas Muhammadiyah Surakarta membuka 3 Program *Twinning* baru, yaitu Psikologi – PAUD, Hukum – PPkn, dan Pendidikan Geografi – Geografi, serta 2 Program Vokasi, yaitu Animasi 3 Dimensi dan Perbankan Syariah. (Pedoman Akademik Tahun 2014/2015).

Semakin berkembangnya sebuah perguruan tinggi, maka perlu fasilitas penunjang untuk mewadahi berbagai kegiatan yang ada di Universitas Muhammadiyah Surakarta. Fasilitas penunjang yang belum ada pada Universitas Muhammadiyah Surakarta salah satunya gedung serba guna. Saat ini kegiatan wisuda pada Universitas Muhammadiyah Surakarta masih menggunakan gedung olah raga/GOR sebagai wadah dari acara wisuda. Jika ditinjau dari segi fungsi gedung olah raga merupakan gedung yang di fungsikan sebagai wadah dari kegiatan yang berhubungan dengan olah raga seperti voly, basket, pencak silat, dll, sehingga perlu adanya fasilitas penunjang untuk mewadahi acara wisuda di Universitas Muhammadiyah Surakarta. Selama ini acara wisuda Universitas Muhammadiyah Surakarta masih mengganggu kegiatan perkuliahan khususnya di kampus II, sehingga sering diliburkan.

Adapun permasalahan yang terjadi pada kegiatan wisuda di Universitas Muhammadiyah Surakarta sebagai berikut:

- a) Bagaimana menentukan lokasi *Convention Center* Universitas Muhammadiyah Surakarta?
- b) Bagaimana mendesain *Convention Center* Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk mewadahi kegiatan upacara wisuda, seminar (akademik)

dan bisnis di Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan pendekatan arsitektur islam?

Tujuan dari pemilihan judul *Convention Center* Universitas Muhammadiyah Surakarta ini yaitu:

- a) Untuk menentukan lokasi *Convention Center* Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- b) Untuk mengetahui desain *Convention Center* Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan pendekatan arsitektur islam

Kata kunci : Gedung Wisuda Universitas Muhammadiyah Surakarta

1. PENDAHULUAN

Convention Center Universitas Muhammadiyah Surakarta: Sebuah bangunan yang menjadi wadah pusat koordinasi kegiatan yang berhubungan dengan konferensi, pameran, wisuda, seminar di Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Semakin berkembangnya sebuah perguruan tinggi, maka perlu fasilitas penunjang untuk mewadahi berbagai kegiatan yang ada di Universitas Muhammadiyah Surakarta. Fasilitas penunjang yang belum ada pada Universitas Muhammadiyah Surakarta salah satunya gedung serba guna. Saat ini kegiatan wisuda pada Universitas Muhammadiyah Surakarta masih menggunakan gedung olah raga/GOR sebagai wadah dari acara wisuda. Jika ditinjau dari segi fungsi gedung olah raga merupakan gedung yang di fungsikan sebagai wadah dari kegiatan yang berhubungan dengan olah raga seperti voly, basket, pencak silat, dll, sehingga perlu adanya fasilitas penunjang untuk mewadahi acara wisuda di Universitas Muhammadiyah Surakarta. Selama ini acara wisuda Universitas Muhammadiyah Surakarta masih mengganggu kegiatan perkuliahan khususnya di kampus II, sehingga sering diliburkan.

Adapun permasalahan yang terjadi pada kegiatan wisuda di Universitas Muhammadiyah Surakarta sebagai berikut:

a) Bagaimana menentukan lokasi *Convention Center* Universitas Muhammadiyah Surakarta?

b) Bagaimana mendesain *Convention Center* Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk mewadahi kegiatan upacara wisuda, seminar (akademik) dan bisnis di Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan pendekatan arsitektur islam?

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kajian Obyek Tentang Bangunan *Convention Center*

2.1.1 Pengertian *Convention*

Menurut Fred Lawson 1981 *convention* didefinisikan sebagai pertemuan oleh orang-orang untuk sebuah tujuan atau untuk bertukar pikiran, berupa pendapat dan informasi dari sesuatu perhatian atau permasalahan bersama dari sebuah kelompok. *convention* pada umumnya tentang pemberian informasi yang dikemas dalam sebuah topik dan biasanya terdapat pameran atau eksibisi di dalamnya. (Lawson, Fred, *Confrence, Convention and Exhibition Facilities*, The Architecture press, London, 1981, hal. 2.).

Convention menurut Dirjen Pariwisata adalah kegiatan berupa pertemuan antar kelompok (negarawan, usahawan, cendekiawan, dan sebagainya) untuk membahas masalah – masalah yang berkaitan dengan kepentingan bersama atau bertukar informasi tentang hal – hal baru untuk dibahas (Keputusan Dirjen Pariwisata Nomor : Kep-06/U/IV/1992; pasal 1: pelaksanaan usaha jasa konvensi, perjalanan insentif dan pameran).

Menurut wikipedia, *Convention* adalah pertemuan besar yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk tujuan tertentu.

Dari uraian di atas, maka dapat diambil satu pengertian mengenai "*Convention Center*"

adalah suatu ruangan yang digunakan sebagai tempat untuk pertemuan (yang mencakup sidang utama dan komisi, jamuan dan pameran) bagi sekelompok orang untuk saling tukar-menukar informasi, pendapat dan hal-hal baru yang menarik dibahas untuk kepentingan bersama. Lengkap dengan segala sarana dan prasarana penunjangnya, baik konvensi berskala nasional maupun internasional, serta masih dimungkinkan di laksanakan kegiatan lainnya seperti jamuan makan dan eksibisi.

2.1.2. Pengertian *Exhibition*

Menurut Oxford Dictionary adalah pertunjukan atau pameran yang dilakukan secara umum, atau kegiatan memamerkan (Oxford Learner's Dictionary, 1991). Dapat diartikan bahwa *Exhibition* merupakan sebuah kegiatan pameran yang dilakukan di tempat umum yang bisa disaksikan oleh banyak orang.

Sedangkan menurut Direktorat Jendral Pariwisata No. Kep. KM108/HM.703/MPPT-91 pasal 1 yaitu *exhibition* merupakan suatu kegiatan menyebar luaskan informasi atau promosi.

2.1.3. Pengertian *MICE*

Menurut Pendit (1999:25), *Mice* diartikan sebagai wisata konvensi, dengan batasan: usaha jasa konvensi, perjalanan insentif, dan pameran merupakan usaha dengan kegiatan memberi jasa pelayanan bagi suatu pertemuan sekelompok orang (negarawan, usahawan, cendekiawan dsb) untuk membahas masalah-masalah yang berkaitan dengan kepentingan bersama.

Sedangkan menurut Kesrul (2004:3), *Mice* sebagai suatu kegiatan kepariwisataan yang aktifitasnya merupakan perpaduan antara *leisure* dan *business*, biasanya melibatkan sekelompok orang secara bersama-sama, rangkaian kegiatannya dalam bentuk ***meetings, incentive travels, conventions, congresses, conference dan exhibition.***

A. Bentuk *Mice* :

1. *Meeting*

Meeting adalah istilah bahasa Inggris yang berarti rapat, pertemuan atau persidangan. *Meeting* merupakan suatu kegiatan yang termasuk di dalam *MICE*. Menurut Kesrul (2004:8), *Meeting* Suatu

pertemuan atau persidangan yang diselenggarakan oleh kelompok orang yang tergabung dalam asosiasi, perkumpulan atau perserikatan dengan tujuan mengembangkan profesionalisme, peningkatan sumber daya manusia, menggalang kerja sama anggota dan pengurus, menyebarkan informasi terbaru, publikasi, hubungan kemasyarakatan.

Menurut Kesrul (2004:3), "*Meeting* adalah suatu kegiatan kepariwisataan yang aktifitasnya merupakan perpaduan antara *leisure* dan *business*, biasanya melibatkan orang secara bersama-sama".

2. *Incentive*

Undang-undang No.9 tahun 1990 yang dikutip oleh Pendit (1999:27), Menjelaskan bahwa perjalanan insentive merupakan suatu kegiatan perjalanan yang diselenggarakan oleh suatu perusahaan untuk para karyawan dan mitra usaha sebagai imbalan penghargaan atas prestasi mereka dalam kaitan penyelenggaraan konvensi yang membahas perkembangan kegiatan perusahaan yang bersangkutan.

Menurut Kesrul (2004:18), bahwa *insentive* merupakan hadiah atau penghargaan yang diberikan oleh suatu perusahaan kepada karyawan, klien, atau konsumen. Bentuknya bisa berupa uang, paket wisata atau barang.

Menurut Any Noor (2007:5) yang dikutip dari SITE 1998 dalam Rogers 2003, juga memberikan definisi mengenai *incentive* adalah *incentive travel is a global management tool that uses an exceptional travel experience to motivate and/or recognize participants for increased levels of performance in support of the organizational goals.*

3. *Conference*

Menurut (Pendit,1999:29), Istilah *conference* diterjemahkan dengan konferensi dalam bahasa Indonesia yang mengandung pengertian sama. Dalam prakteknya, arti *meeting* sama saja dengan *conference*, maka secara teknis akronim *mice* sesungguhnya adalah istilah yang memudahkan orang mengingatnya bahwa kegiatan-kegiatan yang dimaksud sebagai perencanaan, pelaksanaan dan penyelenggaraan sebuah *meeting, incentive, conference* dan *exhibition* hakekatnya merupakan sarana yang sekaligus adalah produk paket-paket wisata yang siap dipasarkan. Kegiatan-kegiatan ini dalam industri pariwisata dikelompokkan dalam satu kategori, yaitu *mice*.

Menurut Kesrul, (2004 :7), *Conference* atau konferensi adalah suatu pertemuan yang diselenggarakan terutama mengenai bentuk-bentuk tata karena, adat atau kebiasaan yang berdasarkan mufakat umum, dua perjanjian antara negara-negara para penguasa pemerintahan atau perjanjian internasional mengenai topik tawanan perang dan sebagainya.

4. *Exhibition*

Exhibition berarti pameran, dalam kaitannya dengan industri pariwisata, pameran termasuk dalam bisnis wisata konvensi. Hal ini diatur dalam Surat Keputusan Menparpostel RI Nomor KM. 108 / HM. 703 / MPPT-91, Bab I, Pasal 1c, yang dikutip oleh Pendit (1999:34) yang berbunyi " Pameran merupakan suatu kegiatan untuk menyebar luaskan informasi dan promosi yang ada hubungannya dengan penyelenggaraan konvensi atau yang ada kaitannya dengan pariwisata.

Menurut Kesrul (2004:16), *exhibition* adalah ajang pertemuan yang dihadiri secara bersama-sama yang diadakan di suatu ruang pertemuan atau ruang pameran hotel, dimana sekelompok produsen atau pembeli lainnya dalam suatu pameran dengan segmentasi pasar yang berbeda.

2.2. Studi Literatur Mengenai *Convention*

2.2.1 *Dyandra Convention Center* di Surabaya

Dyandra Convention Center terletak di Jl. Basuki Rahmat, Surabaya *Dyandra Convention Center* sendiri berdiri sejak 2008 pada saat itu masih bernama *Gramedia Expo*. Bangunan ini mempunyai fungsi sebagai sarana aktifitas penyelenggara pameran, konvensi, dan kegiatan lain yang berskala nasional. Bangunan yang memiliki luas sekitar 25.000 m² ini, dibagi atas tiga bagian utama, yaitu *Exhibition Hall* dan *Convention Hall* seluas 5.000 m² di lantai satu, serta Toko Buku Gramedia seluas 3.000 m² di lantai dua, sebagai toko buku terbesar dan terlengkap di Surabaya. Selain itu, bangunan ini dilengkapi pula dengan fasilitas berupa *Executive Meeting Room, Vip Holding Lounge, Secretariat and Organizer Office, Business Center, Food and Beverage*

Outlets, dan sarana parkir untuk sekitar 600 kendaraan terletak di area basement.



Gambar 2. 1 Tampak DCC Surabaya

Sumber: www.dyandraconventioncenter.com, 2015

2.2.2 *Jogja Expo Center*

Jogja Expo Center berlokasi ditenggara Yogyakarta di Dusun Tegal tandan, desa Bangun tapan, Kecamatan Bangun tapan, Kabupaten Bantul. Gedung ini merupakan bangunan dengan luas area 17.090 m² pada lahan 5,4 Ha. *Jogja Expo Center (JEC)* merupakan wadah ekshibisi dan konvensi yang *representative* dengan skala pelayanan, regional dan internasional.



Gambar 2. 2 Tampak JEC

Sumber: <http://www.jogjaexpoctr.com/2015>

2.3 *Arsitektur Islam*

2.3.1 *Pengertian Arsitektur Islam*

Merupakan penerapan konsep-konsep Islam dalam arsitektur dalam melahirkan suatu produk budaya fisik dan moral yang merupakan ekspresi dan aktualisasi nilai-nilai Islam yang telah terinternalisasi dalam diri seorang Muslim. Konsep-konsep yang dimaksud adalah suatu pesan yang tersirat dalam Al-Qur`an dan hadits karena sesungguhnya di dalam Al-Qur`an dan hadits tidak ada yang secara langsung

mengatur tentang bangunan atau arsitektur. Namun lebih kepada aturan dan pola hidup yang di antaranya memiliki keterkaitan dengan suatu wadah yang dapat dihubungkan dengan arsitektur.(TA. Mubarak, 2010).

2.3.2 Arsitektur Islam

Ada orang yang menganggap bahwa Islam adalah budaya Arab yang tidak cocok diterapkan di sini. Mereka benar-benar tidak mengetahui bahwa syari"at Islam meliputi semua manusia yang hidup di dunia ini, tidak terbatas oleh geografis dan waktu hingga hari kiamat. Kebudayaan Arab jangan disamakan dengan Islam karena sesungguhnya kebudayaan Arab sebelum datangnya Islam adalah kebudayaan yang jahiliyyah, biadab, dan terbelakang. Begitupun dengan Arsitektur yang merupakan salah satu dari produk kebudayaan manusia. Arsitektur Arab tidaklah sama dengan Arsitektur Islami.

2.3.3 Konsep-konsep Islam dalam Arsitektur

Arsitektur merupakan bentuk komunikasi yang dimanifestasikan melalui suatu perancangan bangunan yang memiliki makna atau nilai tertentu dalam dimensi budaya, spiritual dan harkat dan martabat penggunanya. Arsitektur juga bias berperan sebagai pengungkapan fungsi suatu bangunan sehingga bisa dijadikan ciri atau karakter sebuah bangunan.

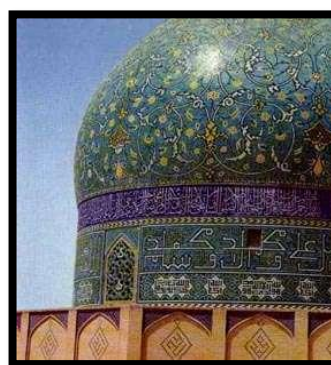
Demikian pula dengan arsitektur berdasarkan nilai-nilai Islam yang merupakan ungkapan atau ekspresi bangunan yang didasarkan pada konsep ajaran Islam. Namun arsitektur dalam Islam bukanlah arsitektur yang bergaya arabesque, tetapi lebih bersifat universal yang keberadaan dan perkembangannya selalu mengikuti perkembangan kebudayaan manusia di mana Islam itu berada. Oleh karena itu tidak ada kebudayaan Islam, tetapi yang ada adalah kebudayaan umat Islam, karena arsitektur Islami antara daerah satu dengan yang lainnya terlihat berbeda. Arsitektur mendapat pengaruh pada tempat dan zaman ia berada.

2.3.4 Ornamen Islam

Sebagaimana telah dijelaskan di atas, aspek keindahan merupakan salah satu konsep

dalam arsitektur Islami. Di antara banyak kaidah-kaidah Islam pada penerapannya dalam arsitektur, rupanya aspek inilah yang banyak mengambil bagian pada perencanaan dan perancangan arsitektur Islami. Sudah menjadi fitrah manusia menyenangi keindahan. Setiap manusia sesungguhnya menginginkan sesuatu yang dapat menyenangkan dan menenangkan hati. Kebaikan, kejujuran, kemuliaan, keindahan, dan lain-lain merupakan sifat-sifat yang disenangi oleh manusia. Oleh karena manusia selalu berusaha untuk mewujudkan keindahan di dunia untuk dapat memberi kesenangan dan ketenangan hati.

a. Ornamen Flora (*Arabesque*)



Gambar 2. 3 Ornamen Flora

Sumber:

[http://id.wikipedia.org/wiki/Arabesque_\(ornamen_Islam\),2015](http://id.wikipedia.org/wiki/Arabesque_(ornamen_Islam),2015)

b. Corak geometris



Gambar 2. 4 Corak Geometris

Sumber:

[http://id.wikipedia.org/wiki/Arabesque_\(ornamen_Islam\),2015](http://id.wikipedia.org/wiki/Arabesque_(ornamen_Islam),2015)

c. Muqarnas



Gambar 2. 5 Corak Muqarnas
Sumber:

[http://id.wikipedia.org/wiki/Muqarnas_\(ornamen_Islam\),2015](http://id.wikipedia.org/wiki/Muqarnas_(ornamen_Islam),2015)

d. Kaligrafi



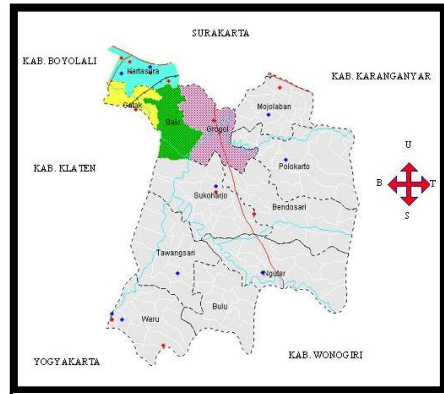
Gambar 2. 6 Seni Kaligrafi
Sumber:

[http://id.wikipedia.org/wiki/Kaligrafi_\(ornamen_Islam\),2015](http://id.wikipedia.org/wiki/Kaligrafi_(ornamen_Islam),2015)

3. GAMBARAN UMUM LOKASI PERENCANAAN

3.1 Data Fisik Kabupaten Sukoharjo

Kabupaten Sukoharjo merupakan kabupaten terkecil kedua di Propinsi Jawa Tengah, Secara geografis, terletak diantara Bagian ujung timur 110. 570 BT, Bagian Ujung Sebelah Barat 110 420BT, Bagian Ujung Sebelah Utara 7 320 LS, Bagian Ujung Sebelah Utara 7 490 32.000 LS. Dengan luas 46,666 Km², atau 1,43% luas wilayah Propinsi Jawa Tengah. Kabupaten Sukoharjo memiliki batas-batas wilayah administrasi sebagai berikut :



Gambar 3. 1 Peta Lokasi Kab. Sukoharjo

Sumber:

<https://infonusa.files.wordpress.com/2015/03/kabupaten-sukoharjo.jpg?w=605,2015>

Sebelah utara : Kota Surakarta dan Kab. Karanganyar
Sebelah Selatan : Kab. Gunung Kidul dan Kab. Wonogiri
Sebelah Timur : Kab. Karanganyar
Sebelah Barat : Kab. Boyolali dan Kab. Klaten

3.2 Data Non Fisik Kabupaten Sukoharjo
a. Kependudukan

Penduduk Kabupaten Sukoharjo sampai dengan tahun 2012 adalah 854,949 jiwa. Dengan luas wilayah 466,66 km² maka kepadatan penduduk per kilometer persegi adalah 1.832 jiwa. Pertambahan penduduk Kab. Sukoharjo 0.45 % per tahun. Proyeksi pertambahan jumlah penduduk Kab. Sukoharjo dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut ini:
Tabel 3. 1 Pertambahan Jumlah Penduduk

No.	Kecamatan	2008	2009	2010	2011	2012
1	Weru	66,743	66,833	66,893	66,946	67,299
2	Bulu	51,600	51,661	51,418	51,464	51,611
3	Tawangsan	58,450	58,793	58,885	58,973	59,197
4	Sukoharjo	83,948	84,742	85,166	85,590	85,908
5	Nguter	64,364	64,435	64,528	64,618	64,626
6	Bendosari	66,823	67,411	67,734	68,051	68,085
7	Polokarto	74,173	74,474	74,900	75,317	75,206
8	Mojolaban	78,465	79,039	79,427	79,814	80,492
9	Grogol	102,307	103,232	104,055	104,829	105,573
10	Baki	52,337	52,337	53,055	53,208	53,922
11	Gatak	48,058	48,537	48,772	49,005	49,505
12	Kartasura	90,011	91,070	92,145	93,174	93,525
	Kabupaten	837,279	843,127	846,978	850,989	854,949

Sumber: <http://tkpk-sukoharjo.org,2015>

3.3 Gagasan Perancangan

3.3.1 Fungsi Bangunan Secara Umum

1. Akademis

Secara umum *convention center* yang direncanakan ini berfungsi untuk

mengembangkan fasilitas sarana dan prasana di Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk kegiatan wisuda, seminar nasional dan internasional, kuliah umum dan kegiatan mahasiswa.

2. Bisnis

Convention center digunakan untuk kegiatan bisnis seperti persewaan gedung seperti wedding, pertemuan dan lain-lain.

4. ANALISA PENDEKATAN DAN KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

4.1 Analisa dan Konsep Makro

Penentuan kelompok kegiatan sangatlah berpengaruh akan berhasilnya penggunaan bangunan dan fungsinya. Sedangkan untuk mendapatkan kelompok kegiatan tersebut diperlukan studi banding pada bangunan-bangunan *convention* yang telah ada, dan setelah analisa-analisa sebelumnya pada bab II mengenai studi banding bangunan Dyandra *Convention Center* Surabaya, Jogja *Expo Center* didapatkan kelompok kegiatan sebagai berikut :

4.1.1 Analisa Kegiatan

A. Kegiatan Pokok

1. *Convention*
 - a) Pendaftaran/registrasi
 - b) Pertemuan/diskusi
 - c) Presentasi
 - d) *Workshop*
 - e) Perjamuan (makan/minum) dan *Coffe break*
 - f) Jumpa pers
2. *Exhibition*
 - a) Informasi dan Promosi
 - b) Pameran dan Trade Pameran
 - c) Konsultasi
 - d) Negosiasi dan Transaksi

B. Kegiatan Pendukung

1. Rekreasi kuliner
 - a. Restoran
2. Pengambilan uang tunai
 - a. *ATM Center*
3. Pelayanan jasa
 - a. *Medical Center*
 - b. Biro perjalanan
 - c. Fax & Foto copy
 - d. Kios
4. *Wedding*
5. *Graduation*

6. Hotel
7. Masjid

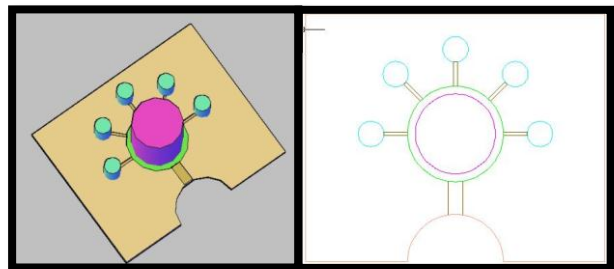
C. Kegiatan Pengelola

1. Kegiatan Pengelola Bangunan
 - a. Administrasi Pengelola Bangunan
 - b. Perawatan
 - c. Pengamanan
 - d. Penyimpanan
2. Kegiatan *Service*
 - a. Pelayanan Rumah Tangga
 - b. Pelayanan Teknik
 - c. Pelayanan Logistik

4.2 Analisa dan Konsep Makro

a. Konsep Tata Massa

- a. Prinsip Tata Massa menggunakan prinsip Radial sebagai pola tata massa.
- b. Letak pusat kegiatan adalah zona konvensi agar menjadi *focal point* yang menjadikan focus dan menjadi ruang positif untuk mengintegrasikan antar bangunan yang ada di sekitarnya.
- c. untuk memisah antar aktivitas maka bangunan mahasiswa dan mahasantri Shabran di pisah dengan membuat bangunan sendiri.
- d. Zona parkir dan pengelola di letakkan di depan menjadikan kemudahan akses bagi pengunjung
- e. Adanya zona terbuka mengambil dari konsep islami yang mementingkan ruang luar sebagai aktifitas ruang positif.



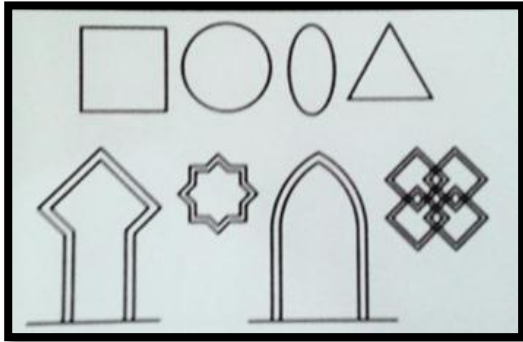
Gambar 4. 1 Tata Massa Pada Site

Sumber: Analisis Penulis, 2015

b. Analisa dan Konsep Tampilan Arsitektur

Bertujuan untuk menjadikan bangunan pada *convention center* ini berciri dan berkaraktek sesuai dengan tema yang ditekankan yaitu islami. Konsep arsitektur islam yang akan diterapkan cenderung lebih banyak dipakai pada fungsi bangunan seperti nilai-nilai islam yang diterapkan pada ruang. Adapun dari segi fasad memanfaatkan pola-pola geometri

islam yang sederhana dan tidak berlebihan, bisa diterapkan pada bangunan *convention center*.



Gambar 4. 2 Pola Geometri Islam
Sumber: Analisis Penulis, 2015

Berikut adalah penerapan arsitektur islam yang memakai simbol geometri islam pada bangunan *convention center*.



Gambar 4. 3 Penerapan Konsep Bangunan *Convention Center*
Sumber: Analisis Penulis, 2015

5. KESIMPULAN

Convention Center Universitas Muhammadiyah Surakarta sebagai bangunan untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasana yang belum ada di Universitas Muhammadiyah Surakarta. Fungsi Bangunan ini secara akademik adalah sebagai kegiatan upacara wisuda, seminar nasional dan internasional, kuliah umum dan kegiatan wisuda, sedangkan dibidang bisnis yaitu disewakan untuk konser, wedding dan yang lainnya.

6. SARAN

Untuk memenuhi wadah sarana dan prasana di Universitas Muhammadiyah Surakarta yang saat ini sudah menjadi salah satu Universitas swasta terbaik di Indonesia. Akan tetapi belum mempunyai gedung wisuda, maka dari itu dari penulis ingin direalisasikan Tugas Akhir dengan Judul *Convention Center* Universitas Muhammadiyah ini.

DAFTAR PUSTAKA

Dirjen Pariwisata Nomor : Kep-06/U/IV/1992; pasal 1 : *Pelaksanaan Usaha Jasa Konvensi, Perjalanan Insetif dan Pameran*

Lawson, Fred. 1981. *Conference, Convention and Exhibition Facilities*. London: The Architectural Press

M. Kesrul. 2004. *Meeting, Incentive Trive, Conference, Exhibition*. Jakarta: Graha Ilmu

Mubarok, Farkhan. (2010). Tugas Akhir Pondok Pesantren International di Surakarta (dengan pendekatan arsitektur Islam). Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret.

Neufert, Ernest and Peter. 2000. *Neufert Architects' Data Third Edition*. UK: Blackwell Publishing

Utaberta, N. (2006). *Rekonstruksi Pemikiran, Filosofi dan Perancangan Arsitektur Islam Berbasiskan Al-Qur'an dan Sunnah*. Jogjakarta: UGM Press.

www.dyandraconventioncenter.com

<http://www.jogjaexpocenter.com>

[http://id.wikipedia.org/wiki/Arabesque_\(ornamen_Islam\)](http://id.wikipedia.org/wiki/Arabesque_(ornamen_Islam))

[http://id.wikipedia.org/wiki/Arabesque_\(ornamen_Islam\)](http://id.wikipedia.org/wiki/Arabesque_(ornamen_Islam))

[http://id.wikipedia.org/wiki/Muqornas_\(ornamen_Islam\)](http://id.wikipedia.org/wiki/Muqornas_(ornamen_Islam))

[http://id.wikipedia.org/wiki/Muqornas_\(ornamen_Islam\)](http://id.wikipedia.org/wiki/Muqornas_(ornamen_Islam))

[http://id.wikipedia.org/wiki/Kaligrafi_\(ornamen_Islam\)](http://id.wikipedia.org/wiki/Kaligrafi_(ornamen_Islam))